

**PERAN GURU DALAM MENERAPKAN NILAI-NILAI
KEARIFAN LOKAL MELALUI MATERI
MENGHARGAI LINGKUNGAN DAN BUDAYA
LOKAL DI KELAS VII SMP NEGERI 2 PADANGAN**

SKRIPSI



**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh :
Harumi Puspita Cahyaningtyas
NIM. 20220004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2024**

**PERAN GURU DALAM MENERAPKAN NILAI-NILAI
KEARIFAN LOKAL MELALUI MATERI
MENGHARGAI LINGKUNGAN DAN BUDAYA
LOKAL DI KELAS VII SMP NEGERI 2 PADANGAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada IKIP PGRI Bojonegoro

Untuk memenuhi salah satu persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (SI)

Oleh :

Harumi Puspita Cahyaningtyas

NIM. 20220004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN

KEWARGANEGARAAN

FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

IKIP PGRI BOJONEGORO

TAHUN 2024

HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal Skripsi dengan judul Peran Guru Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Melalui Materi Menghargai Lingkungan Dan Budaya Lokal Di Kelas VII SMP Negeri 2 Padangan disusun oleh :

Nama : Harumi Puspita Cahyaningtyas

NIM : 20220004

Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap seminar proposal skripsi

Bojonegoro, 18 Juli 2024

Pembimbing I,



Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H.

NIDN. 07070190001

Pembimbing II,



Fifi Zuhriah, M.Pd

NIDN. 0703048504

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Peran Guru Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Melalui Materi Menghargai Lingkungan Dan Budaya Lokal Di Kelas VII SMP Negeri 2 Padangan disusun oleh :

Nama : Harumi Puspita Cahyaningtyas
NIM : 20220004
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Rabu, tanggal 24 Juli 2024

Bojonegoro, 24 Juli 2024

Ketua,



Dr. Pruri Stevani, M.Pd.
NIDN. 0723048902

Sekretaris,



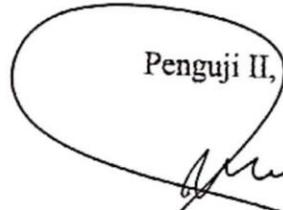
Neneng Rika JK, S.Pd., M.H.
NIDN. 0719048901

Penguji I,



Neneng Rika JK, S.Pd., M.H.
NIDN. 0719048901

Penguji II,



Drs. Heru Ismaya, M.H.
NIDN. 0709126502

Rektor,

Dr. Dra. Junarti, M.Pd.
NIDN 0014016501

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Ilmu memberikan kekuatandan menerangi jalan, agama memberi harapan dan dorongan jiwa”

“Bersikaplah positif, pikiran kita adalah kunci untuk mengendalikan realitas”

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Harumi Puspita Cahyaningtyas

NIM : 20220004

Program Studi: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa paksaan dari manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**Peran Guru Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Melalui Materi
Menghargai Lingkungan Dan Budaya Lokal Di Kelas VII SMP Negeri 2
Padangan**

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang di gunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 18 Juli 2024



10000
METERAL
TEMPEL
190F9ALX230236735

Harumi Puspita Cahyaningtyas

NIM. 20220004

ABSTRAK

Cahyaningtyas, Harumi Puspita. 2024. Peran Guru Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Melalui Materi Menghargai Lingkungan Dan Budaya Lokal Di Kelas VII SMP Negeri 2 Padangan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Dr. Ernia Duwi Saputri, Pembimbing (II) Fifi Zuhriah, M.Pd

Kata kunci: Karakter Pendidikan, Kearifan Lokal, Pembelajaran Di Sekolah.

Penelitian ini dilatar belakangi arus globalisasi yang dibawa oleh perkembangan saat ini memberikan pengaruh yang besar terhadap kepribadian anak. Banyak sekali dampak negatif yang mempengaruhi kepribadian seorang siswa, namun dampak tersebut perlu segera diatasi dan guru adalah salah satu yang harus menyelesaikan masalah tersebut. Sebagai guru yang kreatif, ia harus berkontribusi dalam mengupayakan dan membentuk karakter siswanya agar menjadi bangsa Indonesia yang beretika dan berwawasan global.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru dalam menerapkan nilai-nilai kearifan lokal melalui materi menghargai lingkungan dan budaya lokal di kelas VII SMP Negeri 2 Padangan.

Metode Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Pendekatan yang akan dikemukakan dalam penelitian ini akan langsung mengarah pada responden tempat penelitian berlangsung, yakni guru dan siswa SMP Negeri 2 Padangan.

Pendidikan lokal berbasis kearifan lokal adalah pendidikan yang mengajarkan siswa untuk tetap terlibat dalam situasi konkrit yang mereka hadapi. Menghadapi permasalahan dan situasi tertentu, mereka semakin dituntut untuk bersikap kritis dan mengembangkan aktivitas serta kemandiriannya. Pendidikan juga perlu memperhatikan sintesa antara budaya dan pendidikan agar pendidikan berlangsung lebih beridentitas dan selaras dengan budaya yang berkembang sehingga peserta didik mudah menerima dan memahaminya dalam menjalani kehidupan. Hal ini dapat dijadikan sumber dan nilai untuk ditanamkan dalam pembelajaran sejarah di sekolah. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berbasis kearifan lokal akan membangkitkan minat, siswa, khususnya kesadaran dan pemahaman budaya, sehingga siswa lebih leluasa dan sukses dalam kehidupan bermasyarakat secara nyata.

Warisan budaya ini dapat dijadikan pedoman untuk membimbing dan mengarahkan pembangunan masa depan bangsa kita. Guru punya peran penting dalam proses pembelajaran siswa, khususnya dapat membimbing, menjelaskan dan mewujudkan rasa hormat terhadap lingkungan dan budaya setempat.

ABSTRACT

Cahyaningtyas, Harumi Puspita. 2024. The Role of Teachers in Applying Local Wisdom Values Through Materials Respecting the Environment and Local Culture in Class VII of SMP Negeri 2 Padangan. Thesis. Pancasila and Citizenship Education Study Program. Faculty of Social Sciences Education, IKIP PGRI Bojonegoro, Supervisor (I) Dr. Ernia Duwi Saputri, Supervisor (II) Fifi Zuhriah, M.Pd

Keywords: Educational Character, Local Wisdom, Learning at School.

This research is motivated by the current globalization brought by current developments which have a big influence on children's personalities. There are many negative impacts that affect a student's personality, but these impacts need to be addressed immediately and the teacher is the one who must solve these problems. As a creative teacher, he must contribute to developing and shaping the character of his students so that they become Indonesians who are ethical and have a global perspective.

The aim to be achieved in this research is to determine the role of teachers in implementing local wisdom values through material respecting the environment and local culture in class VII of SMP Negeri 2 Padangan.

This research method uses qualitative research. The approach that will be put forward in this research will directly address the respondents where the research took place, namely teachers and students at SMP Negeri 2 Padangan.

Local education based on local wisdom is education that teaches students to remain involved in the concrete situations they face. Facing certain problems and situations, they are increasingly required to be critical and develop their activities and independence. Education also needs to pay attention to the synthesis between culture and education so that education takes place with more identity and harmony with the developing culture so that students can easily accept and understand it in living their lives. This can be used as a resource and value to be embedded in history learning at school. Learning Pancasila and Citizenship Education based on local wisdom will arouse students' interest, especially cultural awareness and understanding, so that students will have more freedom and success in real social life.

This cultural heritage can be used as a guide to guide and direct the future development of our nation. Teachers have an important role in the student learning process, especially being able to guide, explain and create respect for the environment and local culture.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya-lah saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Guru Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Melalui Materi Menghargai Lingkungan Dan Budaya Lokal Di Kelas VII SMP Negeri 2 Padangan”.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan dan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 di Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Bojonegoro. Selain itu, skripsi ini juga dibuat sebagai salah satu wujud implementasi dari ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan di Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Bojonegoro.

Penulis menyadari bahwa skripsi masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap dapat belajar lebih banyak lagi dalam mengimplementasikan ilmu yang didapatkan. Skripsi ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, masukan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Junarti, M.Pd., selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Ibu Dr. Fruri Stevani, M.Pd., Selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial IKIP PGRI Bojonegoro.

3. Ibu Neneng Rika J.K., S.Pd., M.H. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn)
4. Ibu Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H. dan Fifi Zuhriah, M.Pd sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan dukungan, motivasi dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Orang tua tercinta dan adek-adek saya yang tersayang Putri Yolita Jesika Dewi Cecilia dan Afdhal Gilang Waraditya yang telah membantu mendoakan, memberikan dukungan, dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Untuk semua pihak yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, penulis masih melakukan kesalahan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, penulis meminta maaf yang sedalam-dalamnya atas kesalahan yang dilakukan penulis.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik. Kebenaran datangnya dari Allah dan kesalahan datangnya dari diri penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridho-Nya kepada kita semua.

Bojonegoro, 18 Februari 2024

Penulis

Harumi Puspita Cahyaningtyas

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DATAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Operasional.....	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, DAN KERANGKA BERPIKIR.....	13
A. Kajian Pustaka.....	13
Analisis Penerapan Nilai – Nilai Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran PPKN Melalui Pengenalan Kearifan Lokal.....	33
Menanam-kan Nilai Pancasila Melalui Kearifan Lokal Lopo Timor Yang Mempersatukan.....	36
B. Kerangka Teoritis.....	39
C. Kerangka Berpikir.....	49
BAB III METODE PENELITIAN.....	51
A. Pendekatan Penelitian	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian	52
C. Data Dan Sumber Data Penelitian.....	52
D. Teknik Pengumpulan Data.....	54
E. Teknik Analisis Data.....	56
F. Teknik Validasi Data.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Hasil Penelitian	61
1. Peran Guru Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Melalui Materi Menghargai Lingkungan Dan Budaya Lokal....	61
B. Pembahasan.....	74

1. Peran Guru Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Melalui Materi Menghargai Lingkungan Dan Budaya Lokal	74
BAB V PENUTUP	79
A. Simpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR RUJUKAN	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	89

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Menghargai Lingkungan Dan Budaya Lokal	49
Bagan 2.2 Kerangka Berpikir	50
Bagan 3.1 Model Analisis Data Interaktif Miles Dan Huberman	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Teori	13
------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman Wawancara	89
Profil Sekolah SMP Negeri 2 Padangan	91
Dokumentasi	103
Surat Selesai Bimbingan Skripsi	104
Kartu Bimbingan Skripsi	105
Surat Penelitian	107
Surat Selesai Penelitian	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru mempunyai peran yang strategis dalam mengembangkan peserta didik. Guru yang menjadi figur utama memegang peranan sentral dalam pembelajaran dan yang paling dekat dengan peserta didik sehingga memiliki peran penting dalam membimbing dan mendidik peserta didik menjadi insan yang cerdas dan berakhlak mulia (Palunga & Marzuki, 2017:109).

Seorang guru memiliki peranan dan tanggung jawab yang besar untuk mengajarkan dan mendidik muridnya. Guru tidak hanya mengajar, tetapi juga menginspirasi siswa untuk menjadi individu yang memiliki kesadaran moral, etika yang kuat, dan komitmen terhadap nilai-nilai Pancasila dan kearifan lokal. Guru diharapkan dapat memilih materi pembelajaran agar sesuai dengan level kemampuan peserta didik. Dalam merancang pembelajaran, guru harus memperhatikan konten materi dan pengetahuan tentang konten itu sendiri serta teknologi yang bisa diaplikasikan.

(Wibowo, 2018) mengemukakan bahwa peran guru dalam proses pendidikan, khususnya, sebagai komunikator informasi dan penyelenggara.

Mengajar dan belajar secara umum, dalam proses mengajar sendiri peran guru tidak dapat dikecualikan. Karena dalam hal ini, belajar adalah interaksi antara guru yang menyebabkan perubahan perilaku. Di sekolah, guru adalah salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas pengajaran. Karena itu, proses tersebut harus dirancang sedemikian rupa

sehingga dapat memberikan hasil pembelajaran yang sesuai dengan yang diinginkan.

Pentingnya peran guru dalam pembelajaran desain untuk mencapai keberhasilan pendidikan berarti bahwa kegiatan desain tidak dapat dilakukan secara sembarangan dan sembarangan, guru sebagai perancang harus memiliki pengetahuan yang luas tentang bagaimana aset desain dikandung dan juga harus mampu menciptakan desain yang konsisten dengan peraturan yang berlaku saat ini, dengan kata lain guru harus mempunyai kemampuan atau keterampilan dalam merancang kegiatan pembelajaran.

Tidak mengherankan, berbagai filosofi dan metode pengajaran telah muncul di Indonesia yang terlihat baru dan modern, terlepas dari sumber pandangan mereka sebelumnya, bahkan jauh sebelum itu (Juhji, 2016).

Mengajar pada dasarnya adalah upaya untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan proses pembelajaran (Sardiman, 2012).

Nilai-nilai budaya sekolah yang mempunyai hubungan erat dengan nilai-nilai kearifan lokal adalah prinsip-prinsip yang diterapkan dalam lingkungan pendidikan untuk menghormati dan mempromosikan warisan budaya dan nilai-nilai yang melekat dalam masyarakat setempat.

Penerapan nilai-nilai kearifan lokal di sekolah membantu meningkatkan hubungan yang kuat antara pendidikan dan budaya setempat, memberikan konteks yang relevan bagi siswa, dan mempromosikan penghargaan terhadap keragaman budaya dalam masyarakat. Selain itu

dapat menguatkan ikatan antara sekolah dan komunitas lokal, menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Nilai-nilai dari kearifan lokal tersebut dapat direfleksikan sebagai bagian dari karakteristik suatu ilmu pengetahuan berupa sikap, produk dan proses. Ketiganya jika diterapkan dalam suatu pembelajaran akan mempunyai nilai lebih karena keaslian dan orisinalitasnya. Implementasi nilai-nilai budaya atau tradisi masyarakat lokal dalam pembelajaran menjadi sesuatu yang penting untuk dilakukan oleh guru saat ini. Penggunaan bahan ajar Berbasis Kearifan Lokal diharapkan mampu melestarikan nilai-nilai positif budaya bangsa dalam pembelajaran dan membuahkan hasil belajar yang maksimal.

Dengan demikian untuk memanfaatkan kearifan lokal sebagai sumber belajar, maka guru harus mampu merancang rencana pembelajaran sebaik mungkin (Putri Utami & Suwandayani, 2018).

Melalui pengintegrasian kearifan lokal diharapkan siswa dapat memahami kearifan lokal yang dimilikinya, sehingga menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya sendiri dan meningkatkan nilai-nilai nasionalisme warga terhadap budaya lokal. Hal ini didukung oleh pernyataan Wagiran (2011) yang menjelaskan bahwa jika pelaksanaan pembelajaran bersifat terpadu dengan pola tersembunyi, maka guru dapat memilih pengintegrasian nilai-nilai kearifan lokal tersebut dalam satu atau beberapa komponen pembelajaran seperti metode pembelajaran, materi pembelajaran, bahan ajar, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

(Imawati et al., 2022) mengemukakan bahwa melalui lingkungan sekolah diharapkan dapat membentuk manusia yang dewasa dalam berinteraksi dengan sesama teman, dapat memberikan suasana yang nyaman, aman, dan kondusif bagi kelangsungan belajar maupun pada saat istirahat. Oleh sebab itu setiap potensi siswa akan mudah dikembangkan di sekolah maupun di luar sekolah.

Perilaku yang baik didasari oleh sikap menghargai diri sendiri dan orang lain, menghargai lingkungan, serta perilaku yang menunjukkan rasa cinta dan hormat terhadap diri sendiri, orang lain, dan lingkungan.

Berperilaku baik terkadang membuat kita lebih mudah beraktivitas namun di sisi lain berdampak buruk bagi generasi muda. Kebudayaan yang mengglobal terkadang tidak sesuai dengan lingkungan budaya masyarakat Indonesia saat ini. Dampaknya adalah karakter yang agak terganggu dan terkadang berangsur-angsur hilang, serta kurangnya rasa hormat atau menghargai terhadap lingkungan dan budaya setempat.

Era globalisasi merupakan era keterbukaan dan kebebasan yang membawa dampak positif dan negatif bagi suatu negara salah satunya Indonesia, dampak positif dari globalisasi berupa kemajuan pesat di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Globalisasi merupakan terbukanya kebudayaan dan berkembangnya ilmu pengetahuan di seluruh wilayah dunia yang selama ini saling terhubung. Secara akademis, siswa perlu mengambil manfaat dari hasil-hasil positif dalam kehidupan sehingga mereka dapat menumbuhkan perilaku belajar yang positif dan menghindari hasil-hasil yang negatif. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan

teknologi terlihat melalui berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, dan jarak tidak lagi menjadi penghalang dalam berkomunikasi sehingga menimbulkan dampak negatif globalisasi, termasuk masuknya nilai-nilai budaya asing. Nilai-nilai budaya yang dianut suatu negara menyebar dengan cepat tanpa ada batasan melalui teknologi informasi dan komunikasi. Negara-negara maju yang menjadi pelaku utama globalisasi saat ini membawa nilai-nilai budaya asing, karena lebih menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mereka berusaha menyebarkan dan mengembangkan nilai-nilai budaya yang ada di negaranya ke seluruh negara. Seluruh dunia termasuk Indonesia. Kini nilai-nilai budaya asing yang sudah lama masuk ke negara kita semakin menghancurkan nilai-nilai budaya lokal yang kita miliki. Cerita rakyat, lagu daerah, bahasa, seni pertunjukan, adat istiadat, ritual dan festival, pengetahuan dan perilaku tentang alam dan alam semesta, keterampilan dan kerajinan tradisional merupakan beberapa hal yang membentuk kebudayaan lokal.

Persoalan yang patut mendapat perhatian khusus saat ini adalah persoalan jati diri bangsa. Ada kekhawatiran bahwa globalisasi akan berdampak pada anak-anak, khususnya rasa kearifan lokal di daerahnya mulai terkikis. Kearifan lokal selalu dianggap sebagai tradisi yang diulang-ulang dan tradisi yang selalu diterapkan secara turun temurun dianggap sebagai warisan yang baik dan patut diwariskan kepada anak cucu karena mengandung nilai-nilai yang menjadi pedoman hidup. Contoh interpretasi kearifan lokal adalah kearifan lokal gotong royong. Gotong

royong merupakan nilai kearifan lokal yang telah lama menjadi tradisi masyarakat. Nilai-nilai terpenting yang terkandung dalam gotong royong adalah nilai-nilai persahabatan, gotong royong, kekeluargaan, solidaritas, persatuan, sosialisasi dan kesukarelaan. Diperkirakan nilai-nilai tersebut sudah mulai menurun, terutama di kalangan masyarakat yang tinggal di perkotaan. Hal ini sering terjadi karena masyarakat lebih mementingkan diri sendiri atau bekerja secara individu, dengan berkembangnya teknologi yang semakin maju juga mempengaruhi adanya budaya yang mengutamakan kekompakan dan harmonisasi. Oleh karena itu, untuk menjaga eksistensi nilai-nilai intelektual lokal yang mulai terkikis seiring berjalannya waktu, kita bisa memulainya dari bangku sekolah. Oleh karena itu, siswa di sekolah harus mempunyai gambaran ilmu yang jelas agar tidak mengaburkan ilmu pada jenjang berikutnya.

Ada hal-hal yang menyebabkan kearifan lokal hilang dan kita harus berupaya semaksimal mungkin melestarikan kearifan lokal agar tidak punah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku sosial remaja, nilai-nilai kearifan lokal dalam perilaku sosial remaja, menganalisis evolusi nilai-nilai kearifan lokal dalam perilaku remaja, dan mendeskripsikan 'evolusi' nilai-nilai kearifan lokal untuk membangun struktur baru. nilai-nilai yang mempengaruhi perilaku sosial remaja. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Hasil dari penelitian ini adalah nilai-nilai kearifan lokal tidak lagi dijadikan sebagai pedoman perilaku sosial remaja, mereka lebih cenderung menggunakan nilai-nilai baru yang mereka kembangkan sendiri.

Nilai-nilai kearifan lokal berkembang dipengaruhi oleh evolusi teknologi informasi, rendahnya tingkat pendidikan mereka, hubungan sosial di mana mereka tinggal, dan faktor keluarga yang memberikan peluang terjadinya pelanggaran terhadap nilai-nilai tersebut. Selain itu, peran dan fungsi pranata sosial nampaknya masih kurang dalam pelestarian atau transmisi nilai-nilai kearifan lokal. Remaja lebih memilih menggunakan nilai-nilai baru yang mereka pandang sebagai kebebasan dan kepuasan, karena mereka memandang nilai-nilai kearifan lokal bersifat membatasi, tradisional dan ketinggalan jaman. Guru merupakan salah satu langkah penting dalam menyukseskan negara yang melahirkan generasi muda dengan beragam karir. Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai dan menghormati para pahlawannya. Guru juga merupakan profesi yang heroik untuk mencerdaskan anak bangsa. Namun menjadi guru yang kreatif di abad 21 sangatlah sulit dan sulit sekali membentuk karakter anak bangsa kita dengan menanamkan nilai-nilai intelektual lokal pada dirinya. Arus globalisasi yang dibawa oleh perkembangan saat ini memberikan pengaruh yang besar terhadap kepribadian anak. Banyak sekali dampak negatif yang mempengaruhi kepribadian seorang siswa, namun dampak tersebut perlu segera diatasi dan guru adalah salah satu yang harus menyelesaikan masalah tersebut. Sebagai guru yang kreatif, ia harus berkontribusi dalam mengupayakan dan membentuk karakter siswanya agar menjadi bangsa Indonesia yang beretika dan berwawasan global. Melalui penggunaan berbagai objek dan media yang inovatif, materi pembelajaran disajikan dalam berbagai bentuk, mampu menyajikan pengetahuan baru

dan memberi manfaat bagi siswa. Dampak inovasi terhadap pembelajaran adalah dapat meningkatkan nilai-nilai kepribadian dan menumbuhkan kecintaan masyarakat terhadap kearifan lokal. Tak kalah penting, siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya dan menjadi siswa Pancasila yang kreatif, membawa warna baru di era globalisasi abad 21 saat ini.

Berdasarkan hal tersebut penulis beranggapan dalam pelaksanaannya yang dilakukan oleh seorang guru perlu diadakan penelitian dan studi mendalam untuk diketahui keberhasilannya dalam meningkatkan kemampuan untuk memahami nilai-nilai kearifan lokal yang ada pada setiap siswa. Berdasarkan pemikiran tersebut, maka penulis mengajukan skripsi yang berjudul “peran guru dalam menerapkan nilai-nilai kearifan lokal melalui materi menghargai lingkungan dan budaya lokal di kelas VII SMP Negeri 2 Padangan ”

B. Rumusan Masalah

Bagaimana peran guru dalam menerapkan nilai-nilai kearifan lokal melalui materi menghargai lingkungan dan budaya lokal di kelas VII SMP Negeri 2 Padangan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru dalam menerapkan nilai-nilai kearifan lokal melalui materi menghargai lingkungan dan budaya lokal di kelas VII SMP Negeri 2 Padangan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya telah kepustakaan, menambah khasanah ilmu dan pengembangan pengetahuan di bidang Pendidikan Kewarganegaraan, terkait dengan peran guru dalam menerapkan nilai-nilai kearifan lokal melalui materi menghargai lingkungan dan budaya lokal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan pengetahuan tentang kejadian siswa sehingga mampu menerapkan ilmu tersebut ketika terjun dalam masyarakat, untuk menambah referensi dan menambah pengalaman dalam penelitian pendidikan.

b. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat dijadikan pijakan dalam meningkatkan nilai-nilai kearifan lokal.

c. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan memberikan arah tentang pemahaman dan praktik yang diperlukan seorang guru dalam menyajikan nilai-nilai kearifan lokal melalui menghargai lingkungan dan budaya lokal.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan antusias siswa dalam menerapkan nilai-nilai kearifan lokal di sekolah yang kedepannya dapat memajukan kebijaksanaan atau nilai-nilai luhur yang terkandung dalam kekayaan-kekayaan budaya lokal dari yang sudah ada pada saat sebelum penelitian

e. Bagi peneliti yang lain

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dan juga bahan kajian, pertimbangan, serta pengembangan penelitian berikutnya mengenai nilai-nilai kearifan lokal melalui menghargai lingkungan dan budaya lokal.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari perbedaan interpretasi makna terhadap hal-hal yang bersifat esensial yang dapat menimbulkan kerancuan dalam sebuah judul.

1. Peran

Menurut Soerjono Soekanto (2002: 243) bahwa peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status): apabila seseorang menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan , maka ia menjalankan suatu peranan.

2. Peran Guru

Peran guru yaitu sebagai pengorganisasi lingkungan belajar dan sekaligus sebagai fasilitator belajar yang meliputi, Guru sebagai model, Guru sebagai perencana, Guru sebagai peramal, Guru sebagai

pemimpin, dan Guru sebagai penunjuk jalan atau pembimbing kearah pusat-pusat belajar

3. Nilai (Nilai-Nilai)

Nilai adalah suatu prinsip umum yang memberikan kepada anggota masyarakat suatu ukuran atau standar dalam membuat penilaian dan pilihan mengenai tindakan dan cita-cita tertentu. Nilai merupakan suatu konsep, suatu bentukan mental yang terbentuk dari perilaku manusia. Nilai merupakan persepsi yang sangat penting, baik dan berharga

4. Kearifan Lokal

Kearifan lokal ialah pembangun modal manusia ideal. kearifan lokal adalah pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat setempat yang diperoleh dari pengalaman turun-temurun dan dipertahankan oleh masyarakat untuk menjaga identitas budaya dan lingkungan. Kearifan lokal merupakan sesuatu wacana tentang keagungan tatanan moral. Upaya pendidikan dan pengembangan intelektual lokal tidak akan dapat mencapai hasil yang baik tanpa peran dan masyarakat yang optimis. Melibatkan berbagai sektor masyarakat untuk proaktif dan menjadi penyelenggara program pendidikan merupakan kontribusi yang sangat berharga, yang harus menarik perhatian dan apresiasi.

5. Menghargai Lingkungan Dan Budaya Lokal

Menghargai merupakan salah satu upaya untuk memajukan kerukunan dan keharmonisan antar manusia agar tercipta kehidupan

bermasyarakat dan saling menghormati serta menghargai sesuai dengan harkat dan martabat manusia sebagai manusia.

Menurut Otto Soemarwoto menyatakan bahwa lingkungan merupakan jumlah semua benda dan kondisi yang ada dalam ruang yang kita tempati yang mempengaruhi kehidupan kita.

Budaya lokal (budaya daerah) adalah istilah yang biasanya digunakan untuk membedakan suatu budaya dari budaya nasional (Indonesia) dan budaya global. Budaya lokal merupakan budaya yang dimiliki oleh masyarakat yang menempati lokalitas atau daerah tertentu yang berbeda dari budaya yang dimiliki oleh masyarakat yang berada di tempat yang lain.